

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara umum akhlak anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo berada pada kategori cukup. Dengan rincian anak yang mempunyai sikap baik tentang akhlak sebesar 30%. Sedangkan anak yang memiliki sikap cukup tentang akhlak anak sebesar 36,6%, dan anak yang memiliki sikap kurang tentang akhlak sebesar 33,4%.
2. Secara umum pola asuh orangtua yang diterapkan pada anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo lebih dominan pada model pola asuh otoriter. Dengan rincian pola asuh otoriter sebesar 66,9%, sedangkan pola asuh permisif sebesar 19,9%, dan pola asuh demokratis sebesar 13,2%.
3. Secara simultan pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak sebesar 31%. Secara persial pengaruh pola asuh demokratis terhadap akhlak sebesar 32,6%., sedangkan pengaruh pola asuh permisif terhadap akhlak sebesar 4,2%, dan pengaruh pola asuh otoriter terhadap akhlak sebesar 12,9 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pola asuh orangtua terhadap akhlak anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Orangtua sebagai seorang pendidik yang pertama bagi anak seharusnya memberikan model pola asuh yang sesuai dengan kondisi anaknya. Jangan melakukan kekerasan secara terus menerus dalam melakukan pengasuhan terhadap anak. Berikanlah cinta dan kasih sayang kepada anak agar anak merasa nyaman. Selanjutnya bangunlah komunikasi dengan sang anak agar terjalin hubungan baik antara anak dan orangtua, berikan kesempatan anak untuk berpendapat dan bertindak sesuai keinginannya akan tetapi lakukanlah pengawasan yang sewajarnya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak, agar anak tidak bertindak sewenang-wenang.
2. Guru sebagai orangtua kedua hendaknya selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh siswanya, karena pada saat disekolah yang menjadi orangtua adalah guru, dan tugas seorang guru tidak hanya membuat siswanya mengerti atau memahami pelajaran yang di ajarkan tetapi juga harus menanamkan nilai norma serta nilai-nilai akhlak supaya siswanya tidak hanya pintar secara akal tetapi juga pintar dalam budi pekerti yang baik.